

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 293/09 Desember 2022

written by Harakatuna

TELAH TERBIT
BULETIN HARAKATUNA
Edisi 293, 09 Desember 2022

**BAHAYA PURITANISME ISLAM DAN PENTINGNYA
REGULASI PELARANGAN DAKWAH WAHABI**

HARAKATUNA.COM

HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

Dammak jannatun nabi

**BAHAYA PURITANISME ISLAM DAN PENTINGNYA
REGULASI PELARANGAN DAKWAH WAHABI**

Oleh: Nurrochman

Rakernas Lembaga Dakwah PBNU memberikan rekomendasi pada pemerintah untuk mengeluarkan regulasi pelarangan dakwah Wahabi. Rekomendasi ini barangkali merupakan wujud kekesaan NU atas manuver kaum Wahabi yang kian tidak terbendung. Ditambah sikap permisif pemerintah yang seolah abu pada persoalan ini. Bayangkan saja, banyak instansi pemerintah, BUMN dan Polri juga TNI yang justru mengundang ulama Wahabi untuk berceramah.

Atas rekomendasi itu, seperti biasa NU mendapat serangan di media sosial. Para pendukung Wahabi menyebut NU lebih memilih membela Syiah dan kelompok liberal, ketimbang Wahabi. Tudungan itu tentu tidak layak ditanggapi. Sudah terlalu sering NU dijadikan sasaran tembak kaum Wahabi. Tersebut, selama NU masih kokoh agenda Wahabi di negeri ini akan terhalang tembok besar.

Dakwah Wahabi, sebenarnya sudah ada sejak dulu. Di Indonesia, penyebaran ajaran Wahabi secara terang-terangan mulai masuk pada dekade 1970-an. Kala itu, pemerintah kerajaan Arab Saudi memang tengah gencar-gencarnya menyebarkan pandangan Wahabi ke seluruh negara muslim. Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia tentu tidak luput dari sasaran propaganda Wahabi.

Strategi Penyebaran Paham Wahabi di Indonesia

Mengutip pernyataan Nur Khalik Ridwan (2018) penyebaran Wahabi di Indonesia terjadi melalui empat strategi. Pertama, pendirian lembaga pendidikan yang didanai oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Pendirian lembaga pendidikan mulai dari sekolah, perguruan tinggi dan pesantren ini dimaksudkan sebagai

Jangan Dibaca saat Khutbah Berkhotbah

www.harakatuna.com

<iframe

src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/preview" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#).